

Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19 melalui Media Pembelajaran *WhatsApp* dan *Google Classroom* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Godean

Ainun Mardiyah¹⁾, Hendro Kusumo EPM²⁾, Supardiyah³⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³SMP Muhammadiyah 2 Godean

Key Words:

PJJ, WhatApp, Google Classroom

Abstrak: Pembelajaran dalam jaringan (daring) yang dilakukan di sekolah pada saat pandemi covid-19 menggunakan banyak platform salah satunya *WhatsApp* dan *Google Classroom*. Kedua aplikasi tersebut merupakan aplikasi online yang dapat mengakomodir peserta didik dalam pembelajaran di ruang chat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode survei. Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner yang dibagikan dalam bentuk *google form* pada 69 responden. Efektivitas yang diteliti adalah ranah afektif berupa *receiving/ attending* (menerima atau memperhatikan) dan *responding* (menanggapi) serta perbandingan efektivitas media pembelajaran *WhatsApp* dan *Google Classroom*. Hasil yang didapatkan dari aspek/indikator *receiving* dan *responding* dengan kalimat positif berada di antara Setuju dan Sangat Setuju, Netral serta kalimat Negatif yang berada di antara Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju yang berarti peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Godean menganggap efisien pembelajaran dengan dua platform tersebut selama mengikuti pembelajaran IPA

How to Cite: Mardiyah, et. al. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19 melalui Media Pembelajaran *WhatsApp* dan *Google Classroom* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Godean. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Saat ini, pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh merupakan alternatif untuk melakukan kegiatan pembelajaran selama pandemi covid-19. Dalam pembelajaran jarak jauh tanpa bertatap muka langsung dengan menggunakan berbagai macam platform sebagai sarana dalam melakukan pembelajaran jarak jauh (Handarini dan Siti, 2020) pastinya terdapat kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik. Kunci kesuksesan dalam pembelajaran adalah efektif dalam menggunakan platform pembelajaran. Supriyono (2014:1) Efektivitas pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan selektif menggunakan platform *WhatsApp* dan *Google Classroom*. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa PLP II selama melakukan pembelajaran di kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Godean, peserta didik yang mengikuti pembelajaran melalui platform *WhatsApp* dan *Google Classroom* cukup banyak akan tetapi ada sebagian peserta didik yang hanya menyimak penjelasan dari guru, oleh karena itu perlu diketahui aspek *receiving* dan *responding* yang diberikan siswa pada saat pembelajaran. Selama pembelajaran daring (pembelajaran jarak jauh) dibutuhkan aplikasi pembelajaran yang memudahkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran *WhatsApp* dan *Google Classroom*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 melalui aplikasi *WhatsApp* dan *Google Classroom*. Penelitian ini diharapkan menjadi penelitian evaluasi berbagai pihak dalam mengadakan pembelajaran daring di kelas IX SMP (Sekolah Menengah Pertama) khususnya melibatkan efektivitas belajar didalamnya. Keterbatasan peserta didik dalam

menggunakan pembelajaran jarak jauh yaitu membeli paket kuota internet, jaringan yang tidak stabil sehingga mengakibatkan peserta didik kesulitan dan terlambat mendapatkan informasi selama pembelajaran. Dengan menggunakan Platform *WhatsApp* dan *Google Clasroom* peserta didik tetap memiliki ruang dan waktu untuk mengakses pembelajaran sehingga dua media pembelajaran ini menjadi pilihan guru sebagai media pembelajaran selama pembelajaran daring. Media pembelajaran *WhatsApp* bagi guru dan peserta didik dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran tanpa adanya interaksi tatap muka secara langsung.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode survei Respondennya adalah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Godean berjumlah 69 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Penggunaan data melalui penyebaran angket dalam bentuk *google form*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang digunakan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran daring menggunakan media *WhatsApp* dan *Google Clasroom* berdasarkan ranah afektif yaitu dengan melihat adanya *Receiving* atau *attenting* (menerima atau memperhatikan) dan *responding* (menanggapi).

Prosedur penelitian: (1) Melakukan wawancara kepada guru untuk mendapatkan data awal, (2) Melakukan studi literatur untuk mengetahui indikator yang akan diteliti, (3) Merancang instrumen kuesioner berupa data pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa sebagai responden, (4) Menyebar angket dalam bentuk *google form* melalui *WhatsApp*, (5) Melakukan analisis data penelitian. Dalam penelitian Yani Fitriyana, Irfan Fauzi, dan Mia Zultrianti Sari (2020) jenis survei yang digunakan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran daring peserta didik ialah skala likert. Skala likert dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu terhadap fenomena sosial. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melihat jumlah presentase setiap pertanyaan yang diajukan pada *Google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian efektifitas pembelajaran selama masa daring covid-19 dibagi menjadi dua bagian, yaitu pada bagian pertama menjelaskan temuan penelitian efektifitas pembelajaran daring (keberhasilan selama daring) sedangkan bagian kedua menjelaskan temuan penelitian perbandingan efektifitas media pembelajaran *WhatsApp* dan *Google Clasroom*. Kedua bagian ini akan dijelaskan dengan teori atau dengan penelitian yang terkait. Kemudian dilakukan Analisis Efektivitas sebagai bagian utama penelitian ini. Analisis efektifitas pembelajaran selama masa daring (keberhasilan selama daring) didapatkan hasil berdasarkan data angket yang telah peneliti sebar kepada peserta didik kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Godean. Berikut hasil penjabaran dari hasil analisis Efektivitas yang sudah dilakukan oleh peneliti di SMP Muhammadiyah 2 Godean.

Tabel 1. Hasil *Receiving/Attenting* Peserta Didik Saat Pembelajaran

Indikator	Skor					%
	SS	S	N	TS	STS	
Interaksi belajar antara guru dengan peserta didik	5	26	18	2	1	50% (S)
Media	7	25	14	4	2	48,1% (S)

pembelajaran mudah dipahami						
Kenyamanan dan keterbukaan pembelajaran daring	6	20	23	3	0	38,5% (S)
Evaluasi gurudalam pembelajaran daring	4	28	19	1	0	53,8% (S)

Berdasarkan hasil tabel 1. efektivitas pembelajaran selama masa daring diperoleh hasil sebagai berikut: pada pertanyaan interaksi belajar antara guru dengan peserta didik terdapat 50% (26 peserta didik) yang menjawab setuju dengan adanya interaksi belajar antara guru dengan peserta didik baik, kemudian 9,6% (5 peserta didik) yang menjawab sangat setuju dengan interaksi belajar antara guru dengan peserta didik, kemudian 34,6% (18 peserta didik) yang menjawab netral yang berarti respon tidak berada di garis afiraktif, kemudian 3,8% (2 peserta didik) yang menjawab tidak setuju dengan interaksi belajar antara guru dengan peserta didik, kemudian 1,9% (1 peserta didik) yang menjawab sangat tidak setuju dengan interaksi belajar antara guru dengan peserta didik.

Pada pernyataan Media pembelajaran mudah dipahami 48,1% (25 peserta didik) yang menjawab setuju dengan media pembelajaran mudah dipahami, kemudian 13,5% (7 peserta didik) yang menjawab sangat setuju dengan media pembelajaran mudah dipahami, kemudian 26,9% (14 peserta didik) yang menjawab netral yang berarti respon tidak berada di garis afiraktif, kemudian 7,7% (4 peserta didik) yang menjawab tidak setuju dengan media yang mudah dipahami, kemudian 3,8% (2 peserta didik) yang menjawab sangat tidak setuju dengan media yang mudah dipahami. Pada pernyataan kenyamanan dan keterbukaan pembelajaran daring 38,5% (20 peserta didik) yang menjawab sangat setuju dengan nyaman dan keterbukaan pembelajaran daring, kemudian 11,5% (6 peserta didik) yang menjawab sangat setuju dengan nyaman dan keterbukaan pembelajaran daring, kemudian 44,2% (23 peserta didik) yang menjawab netral yang berarti respon berada di garis afiraktif, kemudian 5,8% (3 peserta didik) menjawab tidak setuju dengan nyaman dan keterbukaan pembelajaran daring.

Pada pernyataan Evaluasi guru dalam pembelajaran daring 53,8% (28 peserta didik) menjawab setuju dengan evaluasi guru dalam pembelajaran daring, kemudian 7,7% (4 peserta didik) yang menjawab sangat setuju dengan evaluasi guru dalam pembelajaran daring, kemudian 36,5% (19 peserta didik) yang menjawab netral yang berarti respon berada di garis afiraktif, kemudian 1,9% (1 peserta didik) yang menjawab tidak setuju dengan evaluasi gurudalam pembelajaran daring. Berdasarkan survei hasil efektivitas pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa pembelajaran yang dilakukan oleh guru membantu dan guru berhasil menerapkan pembelajaran sesuai dengan kondisi sekarang ini yaitu belajar secara daring. Hasil survei melalui kuesioner tidak menyatakan 100% dikarenakan masih terdapat 17 peserta didik yang tidak melakukan pengisian kuesioner. Menurut skala likert 50%-53% termasuk kriteria baik.

**Tabel 2. Perbandingan Efektivitas Media Pembelajaran
Whatsapp dan Google Clasroom**

Indikator	WhatsApp	Google Clasroom
Kemudahan akses materi	65,4% (34 peserta didik)	48,1% (25 peserta didik)
Media yang memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	67,3% (35 peserta didik)	32,7% (17 peserta didik)

Masalah jaringan internet	46,1% (24 peserta didik)	46,1% (24 peserta didik)
Fasilitas pembelajaran yang mudah digunakan	67,3% (35 peserta didik)	34,6% (18 peserta didik)

Pada tabel 2. perbandingan efektivitas pembelajaran daring antara media WhatsApp dan Google Classroom diperoleh hasil sebagai berikut : Pada kemudahan akses materi terdapat 65,4% (34 peserta didik) yang memilih WhatsApp sebagai media yang mudah untuk akses materi pembelajaran, sedangkan 48,1% (25 peserta didik) yang memilih Google Classroom sebagai media yang mudah mengakses materi. Pada Media yang memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran 67,3% (35 peserta didik) yang memilih WhatsApp sebagai media yang mudah untuk mengikuti pembelajaran, sedangkan 32,7% (17 peserta didik) yang memilih Google Classroom sebagai media yang mudah mengikuti pembelajaran. Pada Masalah jaringan internet 46,1% (24 peserta didik) memilih WhatsApp sebagai media yang memiliki masalah internet, sedangkan 46,1% (24 peserta didik) memilih Google Classroom sebagai media yang memiliki jaringan internet. Pada Fasilitas pembelajaran yang mudah digunakan 67,3% (35 peserta didik) yang memilih WhatsApp sebagai fasilitas pembelajaran yang mudah digunakan, sedangkan 34,6% (18 peserta didik) yang memilih Google Classroom sebagai fasilitas yang mudah digunakan.

Perbedaan perbandingan kedua media ini ditentukan berdasarkan hasil survei peserta didik dengan mengisi kuesioner serta didasarkan pada kondisi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Peserta didik lebih memilih menggunakan media Pembelajaran WhatsApp dikarenakan lebih mudah dalam akses materi, masalah jaringan internet, kemudahan dalam mengikuti pembelajaran serta materi yang dapat diakses sewaktu-waktu saat jaringan internet terkendala. Menurut skala likert 65% - 67% termasuk kriteria baik. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan media WhatsApp dikatakan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dilihat dari indikator setuju, sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, efektivitas pembelajaran selama masa pandemi covid-19 dikatakan baik, kemudian perbandingan efektivitas media pembelajaran WhatsApp dan Google Classroom didapatkan hasil peserta didik lebih memilih WhatsApp sebagai media yang mudah digunakan dan efektif selama pembelajaran daring dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Godean yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian. Selain itu juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong IPA kelas IX yang telah membantu dalam penyusunan artikel serta peserta didik kelas IX A dan kelas IX B yang telah bersedia mengisi angket pada penelitian ini.

REFERENSI

Abu, A dan Widodo Supriyono. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta Fitriyani, Y., Fauzi, I., &

- Sari, M.Z. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kependidikan : Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*,6(2) 166-168.
- Handarini, Oktafiaika, dan Siti Sri Wulandari. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8 (3)497-498.